

HUBUNGAN INKONTINENSIA ANI DAN KUALITAS HIDUP MENURUT FECAL INCONTINENCE QUALITY OF LIFE (FIQL) PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA

Azizah Nurdin

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar

e-mail: : azizahnurdin84@gmail.com

Phone: 081342055102

ABSTRAK

Inkontinensia ani merupakan kondisi kesehatan yang secara fisik dan psikososial secara negatif mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan inkontinensia ani dengan kualitas hidup pada lansia. Penelitian ini dilaksanakan di panti sosial Tresna Werdha 1 Oktober 2016 sampai 31 Desember 2016. Metode yang digunakan adalah desain *cross-sectional* dengan sampel berjumlah 95 orang. Instrumen yang digunakan untuk menilai inkontinensia ani dan kualitas hidupnya adalah *self-administered questionnaire* terdiri dari *fecal incontinence severity index* dan *fecal incontinence quality of life*. Data diolah dengan uji chi-square dan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik subjek penelitian mayoritas berusia lebih dari 75 tahun yakni 49 orang (51%), berpendidikan rendah 85 orang (89,5%), memiliki indeks massa tubuh yang normal yakni 90 orang (95,7%) serta mengalami inkontinensia ani 9 orang (14,7%). Berdasarkan analisis statistik, individu dengan inkontinensia ani cenderung memiliki kualitas hidup yang rendah dibandingkan dengan tanpa inkontinensia ani dengan nilai $p < 0,05$. Oleh karena itu, deteksi dini adanya inkontinensia ani sangat perlu untuk disosialisasikan di kalangan petugas kesehatan untuk mencegah menjadi lebih berat yang akan menurunkan kualitas hidup.

Kata kunci : *inkontinensia ani, kualitas hidup, lansia*

DAFTAR PUSTAKA

1. Fritel X, R. V. (2007). Mode of Delivery and fecal incontinence at midlife : a Study of 2640 women in the Gazel cohort. *Obstet Gynecol*, 31-8.
2. Trowbridge, E. (2014). *Updates on the treatment of the fecal incontinence*. Virginia: ACG/VGS/ODSGNA Regional Postgraduate Course, Female Pelvic Medicine and Reconstructive Surgery.
3. Whitehead WE, B. L. (2009). Fecal incontinence in U.S. adults : Epidemiology and Risk Factors. *Gastroenterology*, 137 : 512-517. Baxter NN, R. D. (2003). Measuring fecal incontinence. In *Diseases of The Colon and Rectum* (pp. 1591-2). Minnesota.
4. Chiarelli P, M. B. (2003). Fecal incontinence after high risk delivery. *Obstet Gynecol*.
5. Suyasa IGPD, P. P. (2011). Prevalence of fecal incontinence in community dwelling older people in Indonesia. *National Conference on Incontinence* . Melbourne : Victoria.

6. Rush. (2013). Fecal Incontinence. *Rush University Medical Centre*, 1-3.
7. Macmillan AK, M. A. (2007). The Prevalence of Fecal Incontinence in Community-dwelling Adults : A systematic review of the literature. *Dis Colon Rectum*, 4 : 1341- 1349.
8. Laine K, S. F. (2013). Prevalence and Risk Indicators for Anal Incontinence. *Hindawi Publishing Corporation, ISRN Obstetrics and Gynecology*, 1-8 .
9. Moore. (2012). *FecalL incontinence : New Treatment Options*. Sinai: Colorectal cancer Centre Cedars-Sinai Medical Center.
10. Baxter NN, R. D. (2003). Measuring fecal incontinence. In *Diseases of The Colon and Rectum* (pp. 1591-2). Minnesota
11. Selcuk S, Cam C, Asoglu MR. The effect of concealed concomitant anal incontinence symptoms in patients with urinary incontinence on their quality of life. *Int Urogynecol J*. 2012;23(12):1781-1784
12. Kamal, J. (2012). Rule of Rectal Manometry in Late Management of Fecal Incontinence in Patients Treated By Posterior. *Life Science Journal*, (9), 4.
13. Costilla VC, Foxx-Orenstein AE, Crowell. Office-based management of fecal incontinence. *Gastroenterol Hepatol (NY)*.2013: 9(7);423-433

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi(n)	%
1. Umur		
60-74 Tahun	46	48.2
≥ 75 Tahun	49	51.8
2. Jenis Kelamin		
Perempuan	61	64,2
Laki-laki	34	35,7
3. Pendidikan		
Rendah(<9 thn)	85	89.5
Tinggi (≥ 9 thn)	10	10.5
4. Indeks Massa Tubuh		
<i>Underweight</i>	4	4,2
<i>Normal weight</i>	90	95.7
<i>Overweight</i>	1	1,0
5. Bentuk Feses		
Keras	15	15.7
Sedang	74	77.8
Cair	6	6.5
6. Inkontinensia Urin		
Tidak	60	63.2
Ya	35	36.8
7. Riwayat penggunaan Popok		
Tidak	67	70.5
Ya	28	29.5
8 Inkontinensia Ani		
Tidak	86	90,6
Ya	9	9,4
9 Kualitas hidup		
Baik	87	91.6
Buruk	8	8.4
Jumlah	95	100

Tabel 2. Hubungan Gender dengan kejadian

inkontinensia ani pada lansia di Panti Sosial Tresna

werdha

	Inkontinensia ani				Total		P
	Tidak		Ya		N	%	
	N	%	N	%			
Jenis Kelamin							
Laki-laki	32	94,1	2	5,9	34	100	0.047*
Perempuan	54	88,5	7	11,5	61	100	
Total	86	90,5	9	9,5	95	100	

***uji chi square**

Tabel 3. Hubungan Kejadian Inkontinensia ani dengan

kualitas hidup pada lansia di Panti Sosial Tresna

werdha

	Kualitas Hidup				Total		P
	Baik		Buruk		N	%	
	N	%	N	%			
Inkontinensia ani							
Ya	1	12.5	7	87.5	8	100	0.001*
Tidak	85	97.7	2	2.3	87	100	
Total	86	85.2	9	14.7	95	100	

***uji chi square**